BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penerimaan dan respon audiens terhadap karakter *Anxiety* sebagai gambaran kecemasan yang dialami remaja menunjukkan tiga posisi *decoding* dalam Teori Resepsi Stuart Hall, ditemukan dua audiens dengan posisi *Hegemonic Dominant*, dua audiens dengan posisi *Negotiated*, dan satu audiens dengan posisi *Oppotitional*. Perbedaan posisi audiens tersebut dipengaruhi oleh pengalaman pribadi setiap audiens, baik dari lingkungan sosialnya maupun pandangan pribadinya. Dua audiens dengan posisi *Negotiated* merupakan informan yang terdiagnosa kecemasan berlebihan oleh psikolog, hal ini disebabkan oleh karakter diri yang Introvert, serta lingkungan dan pengalaman hidup yang kurang mendukung, sehingga memunculkan pandangan yang berbeda sesuai dengan yang dialaminya. Sedangkan tiga informan lainnya merupakan informan dengan status *Self Diagnose* atau hanya merasa pernah mengalami kecemasan pada umumnya. Hal ini juga disebabkan oleh karakter diri yang ekstrovert serta berada pada lingkungan sosial yang baik dan mendukung, sehingga menempatkan audiens pada posisi *Hegemonic Dominant* yang sepenuhnya menerima makna pesan dan posisi *Oppositional* yang merasa tidak sesuai dengan pengalaman pribadinya. Hasil penelitian ini menekankan hubungan antara makna pesan dari konten media dan pengalaman pribadi audiens.

Penelitian ini mampu mengungkapkan bagaimana remaja perempuan menerjemahkan dan memberikan respons terhadap makna pesan yang mereka terima sesuai yang terkandung dalam film, terutama mengenai isu kecemasan yang sering dialami oleh kalangan remaja. Pandangan mereka terhadap konten film ini tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, termasuk pengalaman hidup yang telah mereka lalui, serta lingkungan sosial tempat

Analisis Resepsi.., Dinda Ansyah Safitri, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

mereka berinteraksi. Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini sangat menekankan pentingnya memiliki pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan komunikasi dalam konteks media film, dan peran aktif audiens dalam proses menerima, memaknai, dan merespons berbagai konten media yang mereka terima khususnya melalui media film *Inside Out 2* pada karakter *Anxiety* sebagai gambaran kecemasan pada remaja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca maupun audiens khususnya remaja sebagai media diskusi untuk membantu remaja memahami dan menyadarkan kecemasan yang sedang dialami. Selain itu, diharapkan pula audiens menjadi penonton yang aktif dalam berpendapat mengenai makna pesan dalam suatu konten media yang mengangkat isu-isu tertentu sesuai dengan pengalaman pribadinya, seperti dalam film *Inside Out 2* melalui karakter *Anxiety*, sehingga pesan yang disampaikan dapat memberikan dampak positif dan edukatif pada khalayak luas.

5.2.2 Saran Akademis

Untuk para penelitian selanjutnya, penulis berharap agar dapat mengembangkan teknik analisis maupun metode penelitian lainnya, sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan temuan baru melalui media film atau konten media lain yang mengangkat tema serupa guna memahami lebih dalam hubungan antar antara makna pesan dari konten media dan pengalaman pribadi audiens terhadap pemahaman dan kesadaran tentang kesehatan mental.